



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN
2017-2021**

SKRIPSI

Dwi Utami

1702055041

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN
2017-2021**

SKRIPSI

Dwi Utami

1702055041

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi dengan judul "PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2017-2021" merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 25 November 2021



NIM 1702055041

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2017-2021**

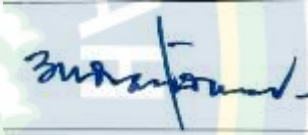
NAMA : **DWI UTAMI**

NIM : **1702055041**

PROGRAM STUDI : **EKONOMI ISLAM**

TAHUN AKADEMIK : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing 1	Drs., Budiandru, Ak.,CPI.,CPA.	
Pembimbing 2	Dr. Tohirin, SH.I., M.Pd.I.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB)
SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN
2017-2021**

Yang disusun oleh
Dwi Utami
1702055041

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal 18 Desember 2021

Tim Penguji:

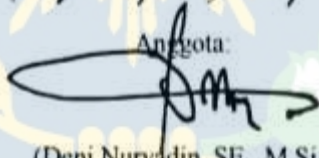
Ketua, merangkap anggota:


(Dr. Zulpahmi, SE, M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:


(Dr. H. Ahmadi Rojali LC, MA.)

Anggota:

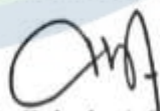

(Deni Nuryadin, SE., M.Si.)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ekonomi
Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, M. Sc.

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Dr. Zulpahmi, SE., M.Si

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Utami
NIM : 1702055041
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2017-2021”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat : Jakarta
Pada tanggal : 25 November 2021
Yang menyatakan



(Dwi Utami)

ABSTRAK

Dwi Utami (1702055041)

“PENGARUH INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) KONVENSIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK (IKNB) SYARIAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2017-2021”

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : *IKNB Konvensional, IKNB Syariah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel IKNB Konvensional signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, hal serupa juga dapat dilihat dari nilai t-hitung $8,642 > t\text{-tabel } 1,6752$ dengan koefisien $1662,571$ dan variabel IKNB Syariah signifikan sebesar $0,004 > 0,05$ hal serupa juga dapat dilihat dari nilai t-hitung $-2,979 < t\text{-tabel } 1,6752$ dengan koefisien $-22605,781$.

ABSTRACT

Dwi Utami (1702055041)

“INFLUENCE OF CONVENTIONAL NON-BANK FINANCIAL INDUSTRY (IKNB) AND NON-BANK FINANCIAL INDUSTRY (SHARIA) ON INDONESIA ECONOMIC GROWTH 2017-2021”

Essay. Undergraduate Program in Islamic Economics. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords: *Conventional IKNB, Sharia IKNB*

This study aims to determine the Influence of the Conventional Non-Bank Financial Industry (IKNB) and the Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) on Indonesia's Economic Growth in 2017-2021.

The analytical method used is the associative method, which is a method that aims to determine the relationship between two or more variables so that a theory can be built that functions to explain and control a symptom. The results of descriptive statistical analysis in this study prove that the Conventional IKNB variable is significant at $0.000 < 0.05$, the same thing can also be seen from the t-count $8.642 > t\text{-table } 1.6752$ with a coefficient of 1662.571 and the Sharia IKNB variable is significant at $0.004 > 0.05$, the same thing can be seen from the t-count value $-2.979 < t\text{-table } 1.6752$ with a coefficient of -22605.781 .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunianya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa penyusun haturkan kepada panutan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafaat dihari kiamat.

Aamiin.

Untuk itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi,SE,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurasyidin,SE,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan,SE,MM selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Ummu Salma Al- Azizah, SE.I.,M.Sc selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Tohirin, SH.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Jarman, Ibu Sriyana, abang, kakak, dan mas Dwi Hermawan atas doa, cinta, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Hilma, Medina, Wanda, dan sahabat-sahabat lain yang selalu memberikan motivasi, saran serta do'a selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 06 Desember 2021

Penulis



Dwi Utami

1702055041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTIKAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	8
1.2.1 Identifikasi Masalah	8
1.2.2 Pembatasan Masalah	9
1.2.3 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	11
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 <i>Industri Keuangan</i>	28
2.2.1.1 <i>Pengertian Industri Keuangan</i>	28
2.2.1.2 <i>Perkembangan Industri Keuangan</i>	28
2.2.2 <i>Industri Keuangan Non Bank</i>	30
2.2.2.1 <i>Pengertian IKNB</i>	30
2.2.2.2 <i>IKNB Syariah</i>	30
2.2.2.3 <i>Lenbaga IKNB</i>	31
2.2.3 <i>Akad</i>	36
2.2.3.1 <i>Pengertian Akad</i>	36
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	39
2.4 Rumusan Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Metode Penelitian	43
3.2 Operasional Variabel.....	43
3.2.1 <i>Variabel Independen</i>	43
3.2.2 <i>Variabel Dependen</i>	44
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 <i>Populasi</i>	46
3.3.2 <i>Sampel</i>	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1 <i>Lokasi dan Waktu Penelitian</i>	48
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	48
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
3.5.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	49
3.5.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	49
3.5.3 <i>Uji Regresi Linear Berganda</i>	51

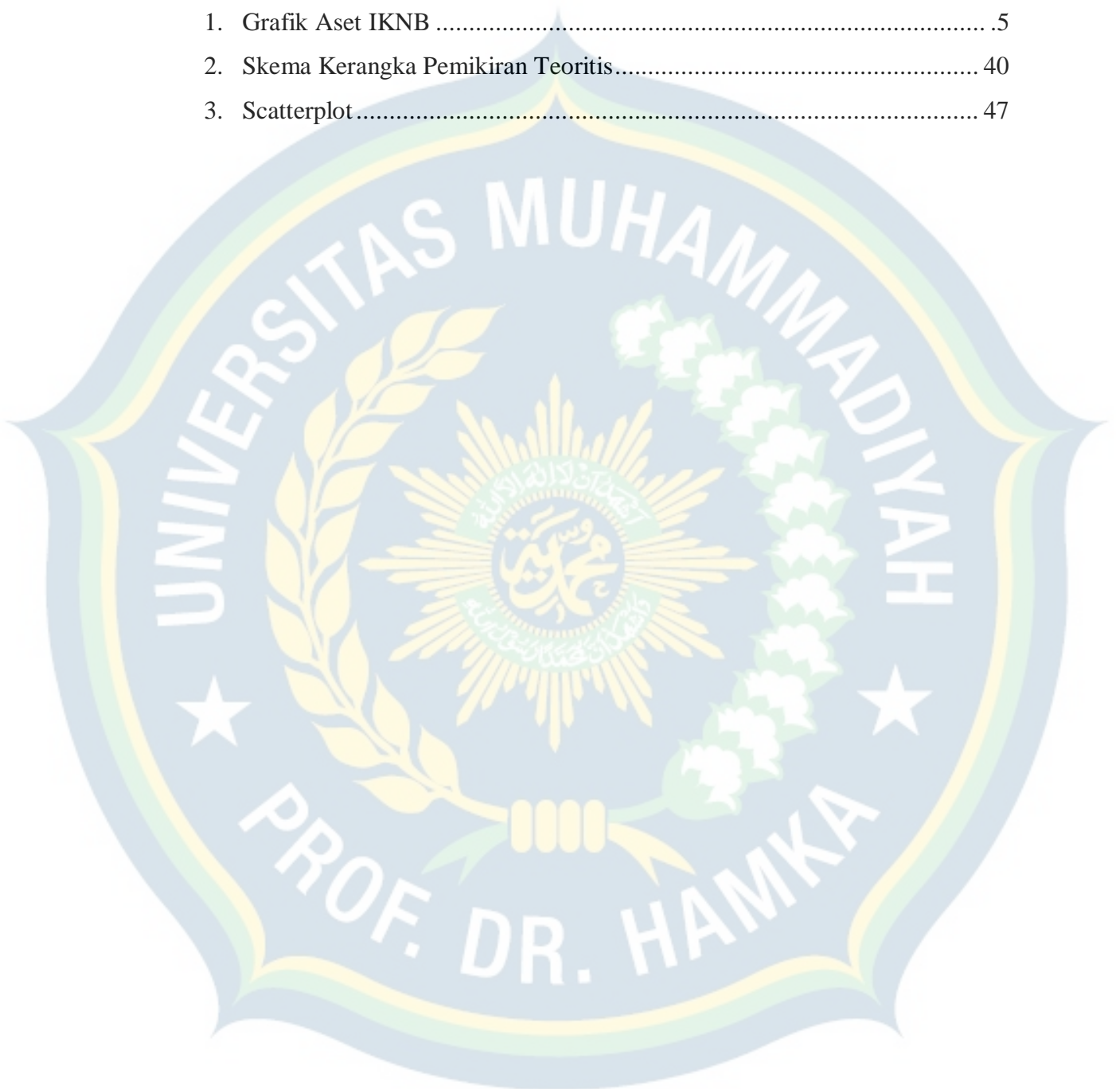
3.5.4 Uji Hipotesis	52
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1 Sejarah IKNB	55
4.1.2 Gambaran Umum IKNB	56
4.2 Hasil Pengolahan dan Analisis Data	61
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.2.2.1 Uji Normalitas	62
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	63
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas.....	65
4.2.2.4 Uji Autokolerasi.....	66
4.2.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.3 Pengujian Hipotesis.....	68
4.3.1 Uji T.....	68
4.3.2 Uji F.....	70
4.4 Uji Koefisien Determinasi.....	71
4.5 Pembahasan dan Hasil Pengujian Hipotesis	72
4.5.1 Pembahasan	72
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
2.	Operasional Variabel	45
3.	Daftar Nama Lembaga Sampel	47
4.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel	61
5.	Hasil Uji Normalitas	63
6.	Hasil Uji Heterokedastisitas	65
7.	Hasil Uji Multikolinieritas	65
8.	Hasil Uji Autokorelasi	66
9.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
10.	Hasil Uji t	69
11.	Hasil Pengujian Uji F	71
12.	Hasil Uji Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Grafik Aset IKNB	5
2.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	40
3.	Scatterplot.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Tabel	Page
1.	Data Penelitian	1
2.	Uji Analisis Statistik Deskriptif	3
3.	Uji Normalitas	3
4.	Scatterplot	4
5.	Uji Heterokedastisitas	4
6.	Uji Multikolinieritas	5
7.	Uji Autokorelasi	5
8.	Analisis Regresi Linier Berganda	6
9.	Uji t	6
10.	Uji F	7
11.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	8
12.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi	9
13.	Surat Tugas	10
14.	Catatan Konsultasi	11
15.	Catatan Konsultasi	12
16.	Daftar Riwayat Hidup	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa interaksi antara pertumbuhan ekonomi menggunakan sektor keuangan perbankan dan forum-forum intermediasi lainnya yang dipakai menjadi objek penelitian yang berkaitan dengan ekonomi pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting untuk menjadi sebuah penilaian terhadap kinerja perekonomian dan menjadi suatu analisis hasil pembangunan ekonomi yang dibuat oleh suatu negara. Ekonomi bisa disebut mengalami pertumbuhan jika produksi barang dan jasanya meningkat dari tahun ketahun. Dari kegiatan yang dihasilkan oleh perekonomian tentunya bisa menambah pendapatan penghasilan bagi kesejahteraan masyarakat pada waktu-waktu tertentu yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Suatu negara atau wilayah akan mengalami perkembangan ekonomi yang baik terlihat jika ditandai dengan peningkatan pertumbuhan ekonominya.

Sektor keuangan di Indonesia sangat didominasi oleh sektor keuangan perbankan. Sektor perbankan 74% hampir menguasai aset keuangan Indonesia pada tahun 2014. Setelah mengalami masa perbaikan selama pasca krisis, sektor perbankan Indonesia menjadi lebih kuat, memiliki rasio kecukupan modal, dan memiliki profitabilitas yang cukup tinggi.

Sekian banyak perbaikan yang telah dilakukan, perbankan bukan menjadi sumber modal jangka panjang. Bank-bank di Indonesia mendapat sebagian besar

pendanaannya dari deposito jangka pendek dan lebih dari 90% masa jatuh tempo simpanan bank kurang dari 1 bulan. Akibat dari pengelolaan aktiva passiva yang bijak itu mengharuskan bank menawarkan pinjaman jangka pendek dengan *floating rate*. Oleh sebab itu, struktur kewajiban ini begitu membatasi kemampuan bank untuk membiayai aset jangka panjang. Jadi, investasi IKNB pembiayaan harus lebih ditingkatkan untuk membuat para pengguna dapat memperluas bisnisnya. Sehingga, perekonomian tumbuh. (Budiandru, 2021; Budiandru & Yuniarti, 2020)

Munculnya Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) diharapkan dapat menjadi pemecah masalah perekonomian Indonesia. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) adalah industri yang terdiri dari lembaga-lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan tetapi tidak dapat menarik simpanan nasabah karena tidak memiliki izin bank (*full banking license*). Fenomena Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di satu sisi mengalami persaingan, namun di sisi lain perasuransian, dana pensiun, modal ventura menjadi penyedia serta pelengkap jasa keuangan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Mishkin, 1995; World Bank, 2012; OJK 2015)

Industri Keuangan Non Bank (IKNB) jika dikembangkan dengan baik berpotensi menjadi sasaran potensial bagi pembangunan ekonomi. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) menyediakan akses keuangan umum di seluruh sistem dengan menyediakan layanan keuangan alternatif tambahan. Industri Keuangan Non-Bank membantu memfasilitasi investasi dan pinjaman jangka panjang. Hal ini sering menjadi tantangan dalam langkah awal pengembangan sektor keuangan yang berorientasi pada bank. Pertumbuhan tabungan kontrak

seperti perusahaan asuransi dan dana pensiun telah memperluas jangkauan produk yang tersedia bagi masyarakat umum dan perusahaan yang memiliki sumber daya untuk berinvestasi. Lembaga tersebut merupakan salah satu pesaing deposito bank, sehingga memobilisasi dana jangka panjang yang dibutuhkan untuk mengembangkan sektor pasar modal, serta pasar obligasi korporasi, pembiayaan infrastruktur, pasar hipotek, leasing, anjak piutang dan modal ventura. Dana yang dikelola dengan baik akan membantu mengurangi resiko sistem melalui pengumpulan sumber daya, alokasi resiko, dan penerapan teknik manajemen portofolio yang menyampaikan resiko ke semua bagian sistem keuangan yang divalidasi . (World Bank, 2012)

Manfaat dari Industri Keuangan Non Bank (IKNB) tersebut juga dimiliki oleh Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional maupun Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah.

Untuk terus mendorong perkembangan keuangan syariah, pemerintah membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) dengan menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 91 tahun 2016. Dengan berdirinya KNKS, Indonesia berharap dapat menjadi motor penggerak utama ekonomi syariah, tidak hanya menjadi target pasar dan produk industri negara lain. Dukungan berupa regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah , sejalan dengan syariat Islam yang tertuang dalam surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka

berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Ayat ini dimaksudkan untuk keluar dari sistem riba dan kembali ke sistem syariah karena sesuai dengan kondisi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Akhirnya, pemerintah mulai bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia untuk mengatur isu-isu terkait syariah.

Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah maupun Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional memiliki perbedaan yang sangat mendasar yaitu dibagian operasionalnya, seperti proses penyaringan (*screening*) ketika melakukan proses penyusunan dokumen dan proses pemurnian pendapatan non halal. *Screening* dapat berupa saham yang tujuannya untuk menghilangkan saham dari sebuah perusahaan yang masuk ke dalam bisnis gelap atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tahap penyaringan atau pemurnian ini dilakukan melalui cara mengeluarkan pendapatan yang non halal dari perusahaan dalam sebagai aamil (*chrity*). Tahap penyaringan dan pemurnian ini menjadi salah satu kebiasaan dari lembaga reksadana syariah.

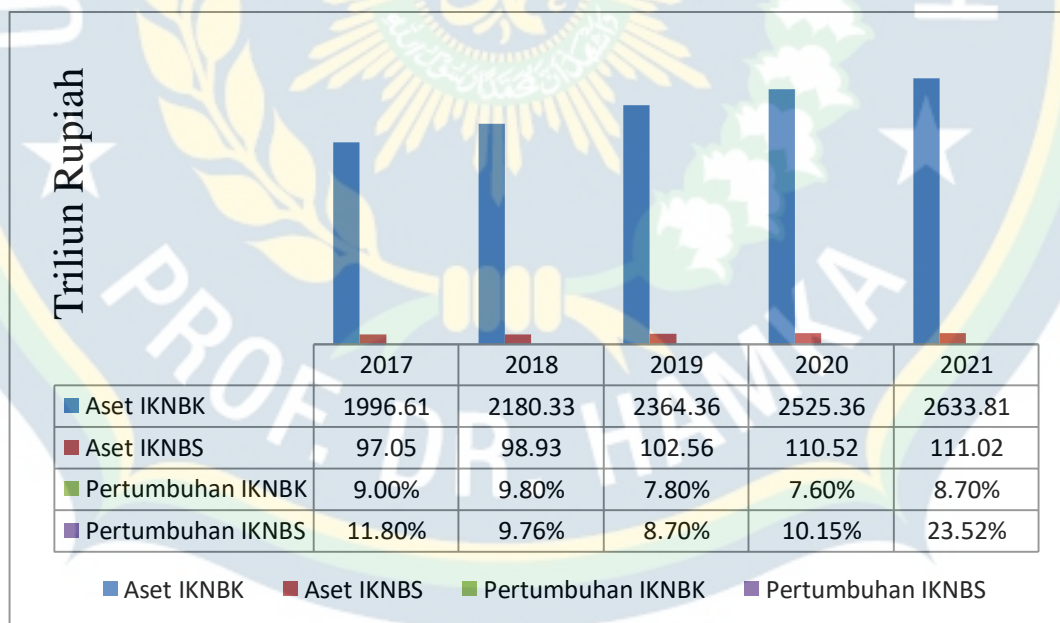
Ekonomi Islam secara Instrumental demi mempererat tali silaturahmi ditengah masyarakat muslim menganjurkan untuk berzakat, infak dan sedekah untuk memperkuat ikatan persaudaraan sekaligus untuk mengurangi kesenjangan ekonomi di antara mereka. Dalam konteks aktivitas ekonomi, ekonomi islam memperkenalkan konsep kerja sama usaha yang biasa dengan *mudharabah* dan *musyarakah*. Bentuk kerja sama aktivitas ekonomi ini adalah salah satu nilai

instrumental sistem ekonomi islam untuk membangun perekonomian yang seimbang tanpa adanya eksploitasi.

Pertumbuhan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah maupun konvensional pada periode tahun 2017 sampai pada tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Selama periode tersebut Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional telah mengalami rata-rata pertumbuhan aset sebesar 9,9% per tahun. Sedangkan untuk IKNB Syariah rata-rata pertumbuhan asetnya adalah sebesar 12,5 % per tahun. Hal tersebut dapat kita lihat dari grafik berikut ini :

Gambar 1

Grafik Aset IKNB Konvensional dan Syariah serta Tingkat Pertumbuhannya Tahun 2017-2021



Sumber : Laporan OJK tentang Keuangan IKNB Konvensional dan Syariah

Terlihat dari gambar di atas, aset IKNB Syariah pada tahun 2017 hanya sebesar 97,05 Triliun, sedangkan aset IKNB Konvensional sebesar 1.996,61 Triliun, jauh lebih besar dari Syariah. Namun dibandingkan dengan IKNB Konvensional, pertumbuhan aset IKNB Syariah cukup baik. Grafik tersebut juga menunjukkan bahwa pola pertumbuhan aset IKNB syariah cenderung serupa. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018, dengan IKNB Konvensional sebesar 9,80% dan IKNB Syariah 23,52% pada tahun 2021. Perlambatan pada kedua pertumbuhan tersebut terjadi pada tahun 2019.

Perkembangan IKNB Konvensional dan Syariah yang cukup baik diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia.

Sebagian besar penelitian telah menggunakan teknik metodologi yang berbeda dan beberapa indikator sektor keuangan di negara yang berbeda untuk menguji hubungan antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi, setidaknya ada empat kemungkinan yang dapat menjelaskannya, yaitu : 1) keuangan merupakan determinan pertumbuhan ekonomi (*finance led – growth hypothesis*) atau biasa disebut “ *supply leading view* “ (Robert G. King; Ross Levine, 1993; Philip Arestis, 1996 ;Keith Blackburn, 1998;(Fase & Abma, 2003), 2) Keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi (*growth-led finance hypothesis*) atau biasa disebut “ *demand following view* “ (Habibullah, 2006), 3) Hubungan saling mempengaruhi antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi atau biasa disebut “*the bidirectional*

causality view”, 4) Sektor keuangan tidak saling berhubungan atau disebut “*the independent hypothesis*”.

Sebagian besar penelitian yang dilakukan berfokus pada pengembangan industri perbankan dan pasar modal. Dalam kajian hubungan keuangan dan pertumbuhan ekonomi, kedua sektor ini digunakan sebagai agen pengembangan sektor keuangan. Kemunculan IKNB sebagai salah satu sub-sektor keuangan masih dipandang sebelah mata. Secara Empiris studi tentang hubungan antara pembangunan IKNB dan pertumbuhan ekonomi masih sedikit.

Melihat urgensi dan perkembangan yang sangat pesat dari keberadaan IKNB Syariah dan IKNB Konvensional, penulis menyadari perlunya penelitian terkait IKNB Syariah dan IKNB Konvensional. Bukan hanya dari sektor perbankan dan pasar modal saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tetapi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk mengambil judul **”Pengaruh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021”**, dengan menggunakan variabel data aset terhitung dari 2017-2021. Dengan menggunakan model regresi, sehingga dapat dilihat pergerakan pertumbuhan ekonomi dimana akan mempengaruhi pergerakan sektor Industri Keuangan Non-Bank baik secara parsial maupun secara simultan di waktu yang mendatang.

Perbedaan penelitian ini (*research gap*) dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Penelitian dengan periode terbaru tahun 2017-2021
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan yang diambil dari OJK dan BPS, sehingga perolehan hasil penelitian ini memperoleh analisa yang lebih akurat.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas , maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Aset IKNB Konvensional dan IKNB Syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Juga sebaliknya baik buruknya pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi perkembangan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah. (Rusmita & Cahyono, 2016)
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai IKNB disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak terkait.
3. Kurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi di IKNB khususnya Syariah, yang mengakibatkan perekonomian akan menurun, karena investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Karena sektor keuangan memiliki beberapa jenis, maka dalam hal ini penulis membatasi penelitian ini agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu panjang yang mengakibatkan ketidak efektifan. Pembatasan pembahasan ini hanya berfokus pada penelitian IKNB Konvensional dan IKNB Syariah baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk melihat besarnya kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2021?
2. Apakah Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2021?
3. Apakah Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah akan berdampak simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan mengetahui dampak Industri Keuangan Non-bank (IKNB) Konvensional pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2021.

2. Menguji dan mengetahui dampak sektor keuangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2021.
3. Mengetahui dampak Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat atau bermanfaat baik dalam bidang teoritis maupun praktisi, adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini menjadi wadah kepada semua akademisi untuk mewujudkan hasil riset yang dilakukan dalam praktik di kehidupan nyata.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi lembaga terkait, tentang hubungan antara pertumbuhan institusi keuangan yang digambarkan oleh Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional dan IKNB Syariah, dan pertumbuhan ekonomi, dan bisa menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan kelulusan perguruan tinggi dan sarana untuk memperluas wawasan dan juga dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan pada jenjang karir di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Azmi Omar, M. (2012). Islamic banking and economic growth: the Indonesian experience. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(1), 35–47.
<https://doi.org/10.1108/17538391211216811>
- Abduh, M., & Chowdhury, N. (2012). Does Islamic Banking Matter for Economic Growth in Bangladesh. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8, 104–113. http://ibtra.com/pdf/journal/v8_n3_article6.pdf
- Baskara, I. G. K. (2013). Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Budiandru, B. (2021). Default Risk on Islamic Banking in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(1), 49.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v24i1.2474>
- Budiandru, B., & Yuniarti, S. (2020). Economic Turmoil in Islamic Banking Investment. *Etikonomi*, 19(2), 271–286.
<https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.17206>
- Fase, M. M. G., & Abma, R. C. N. (2003). Financial environment and economic growth in selected Asian countries. *Journal of Asian Economics*, 14(1), 11–21. [https://doi.org/10.1016/S1049-0078\(02\)00237-3](https://doi.org/10.1016/S1049-0078(02)00237-3)
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2019). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Prosiding SENDI_U*, 978–979.
- Faza, N. I., & Wibowo, M. G. (2019). Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (Iknb) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 261–279.
<https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1879>
- Habibullah, M. S. (2006). Apakah Pembangunan Keuangan Menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi? Analisis Dinamis Data Panel untuk Negara Berkembang Asia. *Jurnal Ekonomi Asia Pasifik*, 11, 377–393.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13547860600923585>
- Haridhi M. (2011). ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN PASANGAN USAHA (PPU) DARI PT. SARANA ACEH VENTURA. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi (2011) 4(1) 51-64*, 4(1).
<http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. S. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

- Imam Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, L. A. (2018). *PENGARUH PEGADAIAN SYARIAH TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT* Andariesta ILukysmail. 21.
- Jonaidi, A. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. *Kajian Ekonomi*, 1(April), 140–164.
- Keith Blackburn, dan V. T. H. (1998). A Theory of Growth, Financial Development and Trade. *Economica*, 65.
- Krishnankutty, R. (2014). *ROLE OF BANKS CREDIT IN ECONOMIC GROWTH: A STUDY WITH SPECIAL REFERENCE TO NORTH EAST* *The Economic Research Guardian – Vol. 1 (2) 2011*. 1(2), 60–71.
- Mainata D, P. A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din*, 21(1), 56–79. <https://doi.org/10.21580/ihya.21.1.4162>
- Maski, G. (2010). Analisis Kausalitas antara Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* (Vol. 10, Issue 2, pp. 143–158). <https://doi.org/10.21002/jepi.v10i2.117>
- Mishkin, F. S. (1995). Symposium on the Monetary Transmission Mechanism. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 3–10. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.3>
- OJK 2015. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat*. 1998, 1–59.
- Philip Arestis. (1996). Post-Keynesian economics: towards coherence. *Cambridge Journal of Economics*, 20(1), 111–135.
- Prasetyo, J. R., Supriyanto, S., & Sukardi, B. (2020). Penguatan Financial Performance dan Poverty Reduction Melalui Literasi Keuangan di Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah pada Masyarakat Jawa Tengah. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(2), 220–250. <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i2.1942>
- Qarina, A. (2019). Analisis Asuransi Syariah Terhadap PDB Perkapita Di Indonesia. *Jurnal Isqtisaduna Volume 5 Nomor 2*, 5(2), 274–280.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh Perbankan Atas Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 12(September), 492–502.

- Rama, A. (2013). Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 33–56.
<https://doi.org/10.15408/sjie.v2i1.2372>
- Robert G. King; Ross Levine. (1993). Finance and Growth: Schumpeter Might be Right. *The Quarterly Journal of Economics*, 108, 717–737.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2118406>
- Rusmita, S. A., & Cahyono, E. F. (2016). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan Iknb Syariah Terhadap Ekspor Indonesia Tahun November 2013-April 2016. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 235. <https://doi.org/10.30997/jn.v2i2.160>
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>
- Sidik, J. (2017). Peran Strategis Modal Ventura Bagi Umkm Dalam Menunjang Pembangunan Perekonomian Nasional Indonesia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 120.
<https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.54>
- Sitindaon, D. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN DEMAK*.
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian dan pengembangan. *Res. Dev. D*, 2015, 39–41.
- Sugiyono, D. (2013b). *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta., 2013.
- Syahfitri, I. (2013). *Analisis kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia*.
- Syamsul Anwar. (2010). *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad Dalam Fikih Muamalat* (Cetakan Ke). Rajawali Pers.
- Thamrin Abdullah. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*.
- Van Der Eng, P. (1880). *The sources of long-term economic growth in Indonesia, 1880-2007 The sources of long-term economic growth in Indonesia*.
https://www.researchgate.net/profile/Pierre_Van_der_Eng2/publication/223872810_The_sources_of_long-term_economic_growth_in_Indonesia_1880-

2008/links/02bfe51471c7bbc7f7000000/The-sources-of-long-term-economic-growth-in-Indonesia-1880-2008.pdf

World Bank. (2012). *Indikator pembangunan dunia 2012*.

